

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUB KE-3, *CALL FOR PAPER*, DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI**

**PERAN SENTRAL DESA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI,
PENINGKATAN PRODUKTIFITAS RAKYAT, DAYA SAING BANGSA
UNTUK MEMPERKOKOH NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA**

YOGYAKARTA, 10-11 OKTOBER 2017

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2017**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-3
DAN CALL FOR PAPER**

**PERAN SENTRAL DESA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI,
PENINGKATAN PRODUKTIFITAS RAKYAT, DAYA SAING BANGSA
UNTUK MEMPERKOKOH NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA**

Cetakan Tahun 2017

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Peran Sentral Desa Menuju Kemandirian Ekonomi, Peningkatan Produktifitas Rakyat,
Daya Saing Bangsa Untuk Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
LPPM UPNVY

289,hlm;21x29.7cm.

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : 1. Sri Utami
2. Nanik Susanti
3. Yasa Pramudita Dyan Mardika

Desain Sampul : Zuhdan Nurul Fajri

Distributor Tunggal
LPPM UPNVYRektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-3, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI
10-11 OKTOBER 2017
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. (UPNVY)
2. Eko Putro Sandojo BSEE, MBA
(Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Indonesia)
3. Dr. Hasto Wardoyo, M.Si (Bupati Kulonprogo)
4. Dr. Suprajarto. (DIRUTBRI)
5. Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S. (UPNVY)
6. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S. (UPNVY)
7. Prof. Dr. Karna Wijaya (UGM)
8. Prof. Dr. Ahmad Fauzi (UII)
9. Dr. Ratna Candra Sari, M. Si, Akt (UNY)
10. Dr. Edi Kurniadi (UNS)
11. Dr. M. Irhas Effendi M.Si (UPNVY)
12. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto,MT. (UPNVY)
13. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak (UPNVY)
14. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. (UPNVY)
15. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M (UPNVY)
16. Dr.Mahreni (UPNVY)
17. Dr. Awang Hendrianto Pratomo, M.T (UPNVY)
18. Dr. Ir. Suranto, M.T (UPNVY)
19. Dr. Ir. Mofit Eko Purwanto , M.P (UPNVY)
20. Dr. Puji Lestari (UPNVY)
21. Dr. Machya Astuti Dewi (UPNVY)
22. Dr. Meilan Sugianto (UPNVY)

PRAKATA REKTOR

PRAKATA KETUA LPPM

DAFTAR ISI

DAFTAR REVIEWR	iii
PRAKATA REKTOR	iv
PRAKATA KETUA LPPM	v
DAFTAR ISI	vi
PENGABDIAN	ix
Penguatan Kelembagaan, Pemberdayaan, Dan Pendampingan Untuk Koperasi Di Kulon Progo Sri Suryaningsum dan Marita	1
Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pengembangan Produk Untuk Peningkatan Usaha Kecil Kelompok Usaha Ibu-Ibu “Umi Cantik” Di Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta Shinta Heru Satoto, Nilmawati dan Hasa Nurrohim KP	8
Peningkatan Hasil Produksi Melalui Pemanfaatan Alat Pendingin Kue Lapis <i>Double Fan</i> Pada Kelompok Usaha Makanan Ringan “Asih” Dusun Kwasen Desa Srimartani Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta Laila Nafisah dan Ahmad Muhsin	14
Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Sartika Berbasis Sumber Daya Lokal Wahyu Dwi Artaningtyas dan Asih Sri Winarti	21
Budidaya Ikan Koi Di Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Wilis Kaswidjanti dan Dessyanto Boedi P	27
Budidaya Ikan Konsumsi Di Jobohan Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Hidayatulah Himawan dan Yuli Fauziah	32
SENI PERTUNJUKAN JATILAN DI DESA BUDAYA Christina Rochayanti, Reny Triwardani dan Ida Wiendijarti	37
Peran Geofisika Dalam Upaya Mensukseskan Program Swasembada Beras Di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Jawa Barat Firdaus Maskuri, Wrego Seno Giaboro, dan Wahyu Hidayat	42
Pbm Kelompok Usaha Wader Dwi Hari Laksana · Danang Yudhiantoro, dan Endah Wahyurini	46
Ibdm Desa Triwidadi Sentra Organic Farming Heru Cahya Rustamaji, Danang Yudhiantoro, dan Endah Wahyurini	53
Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Batik Di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Drs. Bambang Sulistiyono, M.Si. dan Dra. Sri Budiwati Wahyu Suprapti, M.Si.	60

Mewujudkan Kemandirian Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Pemerataan (Studi Pada Koperasi Gusdurian Yogyakarta)	66
Dian Indri Purnamasari Ratna Hindria DPS Indra Kusumawardhani	
Peningkatan Kualitas Produk Kwt “Lestari” Melalui Analisis Komponen Fungsional	71
Siti Hamidah, Sri Wuryani, dan Nanik Dara Senjawati	
Diversifikasi Produk Olahan Ikan Lele Pasca Panen	76
Rusherlistyani, Sucahyo Heriningsih dan Dwi Sudaryati	
Pbm Pengolahan Daun Talok Menjadi Teh Herbal Untuk Menumbuhkan Wirausaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah Tangga Dukuh Kaliberot, Argomulyo, Sedayu, Bantul	83
Siswanti Dan Dyah Tri Retno	
Strategi Media Relations Pada Rumah Zakat Yogyakarta	90
Senja Yustitia	
Pemanfaatan Teknologi Multimedia Sebagai Media <i>Collaborative Customizers</i> Desain Produk Gerabah Kelompok Pengerajin Gerabah Soronanggan	96
Oliver Samuel Simanjuntak dan Heriyanto	
Pengembangan Komunitas Usaha Kerajinan Tembaga Lokal Menuju Industri Kreatif Mandiri Di Pundong Bantul Diy	104
Agus Sasmito Aribowo dan Nur Heri Cahyana	
Teknologi Vertikulture Untuk Meningkatkan Revitalisasi Daerah Aliran Sungai (Das) Gajah Wong Dusun Pedak Baru, Banguntapan, Bantul, Diy	111
Purbudi Wahyuni Dan Didi Saidi	
Peningkatan Produktifitas Ibu-Ibu Pkk Dusun Keniten Tamanmartani Kalasan Dengan Kerajinan Tangan Tas Macrame	118
Budi Santosa dan Rifki Indra Perwira	
Ibm Pembuatan Yoghurt Susu Kambing Sebagai Embrio Usaha Mikro Kelompok Wanita Tani Hunian Tetap Gondang 3, Wukirsari, Sleman	124
Meilan Sugiarto ,Darban Haryanto dan Ida Susi Dewanti	
Pendampingan Tata Kelola Kelompok Usaha Mikro Wayang Kulit Dengan E-Business	131
Paryati, Yudiyanta, dan Ninik	
Metode Pembelajaran Literasi Media Pada Tpa Dan Tk Qurrata’ayun Banguntapan, Kab Bantul, Di Yogyakarta	137
Dewi Novianti, M.Si, dan Dra. Siti Fatonah, M.Si,	
Cara Pembuatan Pelet Lele Dan Pelet Ikan Bersisik Menggunakan Bioaktivator Dari Campuran Cairan Empedu Sapi, Urin Sapi Dan Darah Sapi (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Dusun Tirto, Desa Triharjo Kec Pandak, Kab Bantul Yogyakarta)	144
Gunawan Madyono Putro, M. Shodiq Abdul Khannan dan Dyah Rachmawati Lucitasari	

Pbm Bumdesa “Amarta” :Teknologi Pembuatan Kompos Berkualitas Dari Sampah Rumah Tangga Dan Limbah Jamur Dengan Penambahan Guano Phosfat Di Desa Pandowoharjo Sleman	150
Dyah Arbiwati, Heti Herastuti, Abdul Rizal AZ.	
Pemberdayaan Sentra Industri Emping Melinjo Dusun Siyangan, Triharjo, Pandak, Bantul	157
Muhammad Shodiq Abdul Khannan dan Irwan Soejanto	
Pendampingan Gabungan Kelompok Tani Tranggulasi Kabupaten Semarang Untuk Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual Biopestisida	161
Juarini dan Chimayatus Solichah	
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Di Dusun Gunung Kelir, Pleret, Bantul dalam Pembuatan Kompos Rumah Tangga Untuk Mendukung Keberlangsungan Kebun Energi	167
Darban Haryanto, Ari Wijayani dan M.Nurcholis	
E-Papan Sebagai Sarana Informasi Menuju Kampung Pintar Pada Rw 13 Panembahan, Kecamatan Kraton Yogyakarta	172
Yenni Sri Utami, S.IP, M.Si, Heru Cahya Rustamaji, S.Si, MT dan Dr. Awang Hendrianto Pratomo, S.T, M.T, Dr. Dyah Sugandini, SE, M.Si	
Pengembangan Jiwa Wirausaha Mahasiswamelalui Program Pengembangan Kewirausahaan Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta	178
Tri Wibawa dan Hendro Widjanarko	
Analisis Rantai Nilai Produk Batik Tulis Warna Alam Di Bantul Serta Kajian Prospeknya Sebagai Produk Unggulan Bantul	183
Titik Kusmantini, SE, M.Si Drs , R. Hendri Gusaptono, MM, Dr Mahreni, MT, Ir Darban Haryanto, MP dan Renung Reningtyas, ST, M.Eng	
Pbm Mempercepat Perbanyak Bibit Pisang Morosebo Menggunakan Teknik Kupas Bonggol Di Dusun Kadisobo Ii Desa Trimulyo Kabupaten Sleman	193
Basuki, Bargumono dan Partoyo	
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ibm Pembuatan Pupuk Granul Di Potorono Banguntapan Yogyakarta	199
Susila Herlambang, AZ. Purwono Budi S, and Putri Restu Dewati	
Pbm Pembentukan Desa Budaya Tamanmartani Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Rangka Penguatan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	205
Asep Saepudin, SIP.,M.Si	
Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Pembuatan Mol (Mikro Organisme Lokal) Di Desa Bawuran	212
Maryana dan Suyadi	
Pendampingan Dan Pengembangan Komunitas Otomotif Dalam Menangkap Peluang Wisata Adventure Di Gunungkidul	218
Lilik Indriharta,dan Prijoto	

Pelatihan Pembuatan Lilin Untuk Penerangan di Karang Taruna “Lestari Muda” Dusun Krasaan Desa Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Sutrisno dan Wahyu Wibowo Eko Yulianto	224
Pengelolaan Terpadu Padukuhan Tunggalurum Dan Becici Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Desa Wisata Kartika Ayu Ardhanariswari, Rukmowati Brotodjojo dan Susanti Rina	230
Pemberdayaan IPTEKS Untuk Pengembangan Kualitas Mete Berbah Sleman Sri Kussujaniyatun dan Anis Siti Hartati	239
Teknologi Pembuatan Bietanol Berbahan Baku Batang Sorgum Dan Aplikasi Untuk Bahan Bakar Di Kelompok Tani Dusun Gunung Kelir, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Wibiana Wulan Nandari , Agus Widodo,SP, MP dan Handrian, ST	245
Meningkatkan Nilai Ekonomis Bahan Menjadi Produk Inovatif Dan Menjadi Ciri Khas Dusun Dengan Pendampingan Manajerial Pada Kelompok Kerajinan Tangan ‘Melati’ Dusun Krikilan Tegaltirto Berbah Sleman Yuni Siswanti	252
Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Produktivitas Di Sentra Industri Batik Ayu Arimbi Plalangan Puryani dan Trismi Ristyowati	259
Aplikasi Manajemen Dalam Penanganan Dan Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Studi Pada Komunitas Kawasan Wisata Tanggap Bencana “Katana” Di Dusun Pedakbaru, Karangbendo, Banguntapan, Bantul, D I Y Istiana Rahatmawati dan Jatmika Setiawan	266
Pengembangan Website Sekolah dan Peningkatan Kompetensi Menulis Guru (Pengabdian bagi Masyarakat di RA dan SDIT Darussalam Selokerto) Subhan Afifi dan Nurul Latifatun Nisa	272
Penguatan Ukm Makanan Olahan Berbasis Ikan Melalui Program Kemitraan Wilayah- Csr (Pkw-Csr) Di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Hendro Widjanarko, Suratna, Tri Wibawa	282
Penyempurnaan Prasarana Rekreasi Desa Wisata Pancuran Sempor P. Subiatmono, Aris Buntoro dan Sunindyo	289

**PENGUATAN UKM MAKANAN OLAHAN BERBASIS IKAN
MELALUI PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH-CSR (PKW-CSR)
DI KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL**

Hendro Widjanarko, Suratna, Tri Wibawa
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Rr. Catur Gunawanti
Akademi Perikanan Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan umum PKW-CSR Kabupaten Bantul adalah untuk mengembangkan wilayah Kabupaten Bantul khususnya di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Bidang garapan program ini meliputi bidang perikanan (budidaya perikanan dan pengolahan pasca panen) dan pariwisata. Tujuan khusus program ini adalah meningkatkan penghasilan petani ikan di Kecamatan Pajangan dan UKM produsen makanan olahan ikan di Kecamatan Pajangan. Program PKW-CSR ini melibatkan mitra perguruan tinggi, yakni Akademi Perikanan Yogyakarta (APY). Perusahaan mitra program ini adalah PT Bank BPD DIY Cabang Bantul yang telah berkomitmen mendukung kegiatan ini melalui kegiatan CSR.

Program PKW-CSR ini dirancang selama tiga tahun dengan tahapan yang jelas, sistematis, dan terukur. Pada tahun kedua difokuskan pada peningkatan produktivitas dan kualitas makanan olahan ikan di sentra UKM Desa Sendangsari, Pajangan. Program ini merupakan kelanjutan dari program tahun pertama dan terus akan ditindaklanjuti pada tahun ketiga. Program PKW-CSR diterjemahkan dalam aktivitas, sub aktivitas, dan anggaran. Aktivitas yang dilaksanakan pada tahun kedua pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) pengolahan ikan (pasca panen) bagi UKM, peningkatan fasilitas produksi bagi UKM, pengurusan ijin industri, dan pendampingan UKM makanan olahan di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan Program PKW-CSR pada tahun kedua (2017) menghasilkan luaran berupa produk makanan olahan berbasis ikan dengan pengemasan yang baik, pengurusan ijin P-IRT, pengurusan hak merek di Kemenkumham, program pemasaran produk olahan ikan, serta meningkatnya pendapatan mitra.

A. Pendahuluan

1. Profil Wilayah PKW-CSR

Wilayah garapan PKW-CSR adalah di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan yang merupakan sentra pertanian/perikanan, industri rumah tangga khususnya pengolahan bahan pertanian dan perikanan, serta pariwisata. Kecamatan Pajangan masuk pada wilayah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wilayah Kecamatan Pajangan berada di daerah dataran rendah. Ibukota Kecamatan Pajangan berada di ketinggian 100 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Pajangan terdiri dari tiga desa yakni Desa Guwosari, Desa Sendangsari, dan Desa Triwidadi. Luas wilayah Kecamatan Pajangan 3.324,7590 Ha. (Data Kecamatan Pajangan). Lokasi Kecamatan Pajangan yang berada di dataran rendah di daerah tropis memberikan iklim yang tergolong panas. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Pajangan adalah 32°C dan suhu terendah 23°C. Bentangan Wilayah Kecamatan Pajangan 75% berupa daerah yang berbukit sampai bergunung. 25% berupa dataran rendah dengan suplai air melimpah.

Kecamatan Pajangan dihuni oleh 7.028 KK, dengan jumlah penduduk keseluruhan sebesar 30.017 orang. Diketahui bahwa sebagian besar warga masyarakat Pajangan berprofesi di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Pengembangan wilayah terus dilakukan dengan menggali setiap potensi wilayah ini. Kawasan perbukitan dikembangkan untuk **sektor pariwisata** antara lain desa wisata Krebet, Air terjun Pulosari, Embong Ngembel, Banyu Tumibo, Gua Selarong, dan masih banyak lagi obyek wisata yang sekarang ini sedang digali potensinya. Sedangkan kawasan dataran rendah memiliki tanah yang subur dengan pengairan yang cukup sehingga sangat cocok untuk pertanian dan perikanan.

2. Program PKW-CSR

Program PKW-CSR merupakan kelanjutan dari program PKW-CSR (tahun pertama). Program PKW-CSR diarahkan untuk meningkatkan potensi wilayah Kecamatan Pajangan sehingga memiliki produk unggulan berbasis potensi local. Seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa Kecamatan Pajangan, khususnya Desa Guwosari dan Sendangsari memiliki potensi pertanian, perikanan, dan pariwisata. Berdasarkan hasil kajian lapangan menunjukkan bahwa sentra makanan olahan berbasis ikan sangat besar peluangnya untuk dikembangkan. Oleh karena itu potensi perikanan dikuatkan melalui program ini sehingga mampu menopang pariwisata.

Program PKW-CSR merupakan kolaborasi antara UPN “Veteran” Yogyakarta, Akademi Perikanan Yogyakarta dan PT Bank BPD DIY. PT Bank BPD DIY merupakan salah satu bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan didirikannya bank ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga DIY. Kabupaten Bantul adalah salah satu wilayah kerja PT Bank BPD DIY yang sangat potensial serta memerlukan banyak pembinaan dari sector riil. Pertanian, perikanan, indutri kecil, dan pariwisata merupakan *concern* Program CSR yang selama ini dilaksanakan oleh PT Bank BPD DIY. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan Kabupaten Bantul dengan slogan Prodjotamansari (Produktif, Ijo royo-royo, Tata, Aman, Sehat, dan Asri). Slogan tersebut merupakan ruh dari seluruh warga Bantul untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan seluruh potensi Bantul terutama sektor pertanian, pariwisata, dan industri kreatif.

Berkaitan dengan hal tersebut maka PT Bank BPD DIY Cabang Bantul memprioritaskan program-program CSR pada sektor perikanan, pariwisata, dan industri kreatif. PT Bank BPD DIY menyadari bahwa untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu maka

Perguruan Tinggi sangat perlu mengambil peran untuk mengefektifkan Program CSR tersebut melalui Program PKW-CSR ini. Melalui diskusi dan pembahasan terhadap program CSR antara PT Bank BPD DIY Cabang Bantul dan UPN “Veteran” Yogyakarta maka disepakati komitmen bersama untuk menuntaskan permasalahan masyarakat dengan program terpadu antara Perguruan Tinggi dengan PT Bank BPD DIY Cabang Bantul.

3. Kondisi eksisting Wilayah PKW-CSR relevan dengan permasalahan yang akan ditangani bersama.

Wilayah yang menjadi sasaran Program PKW-CSR ini adalah Desa Guwosari dan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada:

- a. Arahan dari Pemda Bantul terkait dengan pengembangan wilayah serta prioritas pembangunan dalam rangka pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan, terutama bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata.
- b. Hasil diskusi dengan PT Bank BPD DIY Cabang Bantul terkait dengan Program CSR yang selama ini dilaksanakan.
- c. Permintaan masyarakat yang tergabung dalam KUB Sahabat Ikan untuk meningkatkan produktivitas perikanan.
- d. Potensi sektor perikanan dengan sektor pariwisata sangat besar sehingga apabila disenergikan dengan baik akan terbentuk kawasan minapolitan yang berbasis perikanan dan pariwisata.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi persoalan dan *concern* dari Program PKW-CSR ini adalah:

1. Perikanan (budidaya perikanan dan industri kreatif makanan olahan berbahan dasar ikan).
2. Pariwisata.

Alasan pemilihan kedua sektor tersebut adalah:

- a. Menempatkan perikanan menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bantul karena kawasan ini sangat potensial sebagai kawasan perikanan didukung dengan sumber daya air yang baik.
- b. Sektor industri kreatif dengan mengedepankan UMKM sebagai pelaku utama menjadi *concern* Pemda Bantul sehingga akan mampu memberikan sumbangan APBD yang semakin meningkat.
- c. Sektor pariwisata saat ini sedang digalakkan di Kabupaten Bantul khususnya di Kecamatan Pajangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Permasalahan-permasalahan prioritas PKW-CSR Tahun Kedua

Berdasarkan hasil pertemuan antara Perguruan Tinggi Pengusul, Perguruan Tinggi Mitra, PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, Pemda Bantul, serta Pelopor Petani Ikan Kecamatan Pajangan serta Pelopor UKM Kecamatan Pajangan disepakati beberapa permasalahan yang diprioritaskan untuk ditangani pada tahun kedua sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan	Justifikasi adanya Masalah	Peluang Perbaikan
1.	UKM Makanan Olahan Ikan kesulitan bahan baku ikan dengan harga terjangkau	Terbatasnya pemasok ikan sehingga harga perolehan menjadi mahal	Bekerja sama dengan Kelompok Petani Sahabat Ikan dari Kecamatan Pajangan
2.	Kapasitas produksi UKM masih relatif kecil	Tidak dapat memenuhi permintaan secara konsisten	Peningkatan kapasitas produksi penting agar mampu mendapatkan melayani konsumen secara konsisten
3.	Standarisasi kualitas produk ikan olahan	Kualitas produk berubah-ubah	Penting adanya standar kualitas untuk mempertahankan kepuasan konsumen
4.	Akses pemasaran makanan olahan ikan masih terbatas	Pemasaran masih di sekitar lokasi produksi	Peningkatan jaringan sangat diperlukan agar penjualan lebih meningkat
5.	Ketrampilan pengolahan ikan terbatas	Hasil produksi kurang inovatif	Inovasi pengolahan ikan ditingkatkan agar respon pembeli semakin baik
6.	Peralatan produksi masih sederhana	Peralatan tradisional	Pemenuhan peralatan utama maupun penunjang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi
7.	Daya saing produk rendah	Kalah bersaing dengan produk sejenis yang lain di pasaran	Penting meningkatkan daya saing secara komprehensif dengan mempertimbangkan semua aspek marketing
8.	Teknologi informasi terbatas	Belum memiliki alat promosi berbasis IT	Perlu peningkatan akses teknologi informasi untuk meningkatkan jejaring bisnis

5. Tujuan PKW-CSR

Berdasarkan latar belakang pada uraian pendahuluan di atas, ditetapkan tujuan dari Program PKW-CSR Kabupaten Bantul sebagai berikut:

- a. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, program CSR PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- b. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat serta mengembangkan program-program pengentasan kemiskinan sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

B. Metode Pelaksanaan
1. Program dan Kegiatan

Permasalahan yang dihadapi kedua wilayah diharapkan akan tuntas pada akhir tahun ketiga. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam Program PKW-CSR ini adalah *Programs based Problems*.

Berikut tahapan-tahapan yang dilalui secara **logis dan sistematis** untuk menentukan metode pelaksanaan Program PKW-CSR ini:

- a. Setiap permasalahan yang telah dipetakan harus betul-betul merupakan masalah exiting di masyarakat.
- b. Selanjutnya setiap masalah dianalisis secara cermat terkait dengan factor-faktor yang menjadikan masalah tersebut (akar masalah/root of problems).
- c. Akar masalah tersebut merupakan dicari solusinya sehingga setiap solusi akan mengakses setiap masalah.
- d. Berdasarkan solusi yang disepakati maka dapat ditentukan program, aktivitas, sub aktivitas, dan anggaran.
- e. Evaluasi kinerja ditentukan berdasarkan indicator-indikator akar masalah.

Mengacu kepada analisis situasi dan permasalahan di kedua wilayah yakni di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan maka program-program yang disepakati bersama untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan prioritas dan tahun-tahun pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 2. Program dan Kegiatan Tahun 2017

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Program Peningkatan Pemanfaatan teknologi Industri Makanan Olahan Berbahan Dasar Ikan	Pelatihan Teknologi Pengolahan Ikan	a. Pembuatan materi pelatihan b. Pelaksanaan pelatihan c. Evaluasi Pelaksanaan
2.	Program Peningkatan Kapasitas Produksi dan Standarisasi Produk	a. Pengadaan fasilitas produksi b. Pengadaan fasilitas pengemasan c. Pengurusan Ijin P-IRT dan Serifikasi Halal bagi KUB Kec. Pajangan	a. Pembelian alat-lat produksi b. Pembelian alat pengemasan modern c. Mengurus ijin P-IRT ke Dinas Kesehatan d. Mengurus Sertifikasi Halal ke MUI
3.	Program Peningkatan Akses Pemasaran produk UKM dengan pemanfaatan teknologi informasi	a. Pengadaan papan nama b. Pengadaan website/homepage c. Pendampingan pemasaran online d. Pendampingan pemasaran ke toko-toko oleh-oleh	a. Pembuatan dan pemasangan papan nama “Kawasan UKM Olahan Ikan” b. Pembuatan media online c. Pendampingan pemasaran lewat internet dan social

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			media d. Pendampingan pemasaran ke sentra-sentra oleh-oleh di kota Yogyakarta
4.	Program Peningkatan Kesadaran Pariwisata	Pelatihan bagi Kelompok Sadar Wisata (akan ditindaklanjuti di tahun ke-3)	a. Pembuatan materi pelatihan b. Pelaksanaan pelatihan c. Evaluasi Pelaksanaan

2. Kontribusi CSR dan/atau PEMDA dalam pelaksanaan program

Kontribusi CSR

Bank BPD DIY memberikan kontribusi yang besar terhadap Program PKW-CSR ini. Kontribusi Bank BPD DIY ditunjukkan antara lain:

- Komitmen untuk mendukung sepenuhnya Program PKW-CSR ini. Selama ini Bank BPD DIY Cabang Bantul juga telah melakukan CSR di wilayah Bantul. Oleh karena itu diharapkan kegiatan PKW-CSR ini akan meningkatkan kualitas program CSR yang selama ini dilaksanakan mandiri oleh Bank BPD DIY Cabang Bantul.
- Komitmen juga ditunjukkan dengan alokasi dana CSR yang selama tiga tahun ke depan akan dishare pada Program PKW-CSR ini.
- Pengucuran kredit lunak bagi petani ikan dan UKM makanan olahan yang dibina melalui Program PKW-CSR ini.
- Mengikutsertakan Petani dan UKM menjadi binaan UKM-Centre binaan Bank BPD DIY Cabang Bantul.

Kontribusi Pemda Bantul

Meskipun Pemda Bantul tidak memberikan kontribusi pendanaan pada program ini, Pemda Bantul menunjukkan komitmen yang besar terhadap Program PKW-CSR ini. Kontribusi Pemda Bantul ditunjukkan antara lain:

- Komitmen Bupati Bantul untuk mendukung sepenuhnya Program PKW-CSR ini. Selama ini Pemda Bantul telah bekerja sama dengan UPN “Veteran” Yogyakarta melalui program-program pengabdian masyarakat dan penelitian sehingga UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki citra yang sangat positif di mata masyarakat Bantul.
- Melalui Dinas terkait, Pemda Bantul siap mensukseskan Program ini seperti menjadi nara sumber, pendamping, fasilitator, dan lain sebagainya.
- Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa juga siap untuk mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi perijinan tempat, ijin promosi, sosialisasi kepada warga, dan lain sebagainya.

C. Implementasi

Implementasi Program PKW-CSR pada tahun kedua (2017) secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan program yang diusulkan. Program yang

dilaksanakan meliputi Pelatihan Teknologi Pengolahan Ikan, Pengadaan fasilitas produksi, Pengadaan fasilitas pengemasan, Pengurusan Ijin P-IRT dan Serifikasi Halal bagi KUB Kec. Pajangan, Pengadaan papan nama, Pengadaan website/homepage, Pendampingan pemasaran online, Pendampingan pemasaran ke toko-toko oleh-oleh, Pelatihan bagi Kelompok Sadar Wisata (akan ditindaklanjuti di tahun ke-3), dan pembuatan artikel ilmiah.

D. Luaran

Luaran Program PKW-CSR tahun kedua (2017) adalah sebagai berikut:

1. Produk makanan olahan berbasis ikan yang siap dipasarkan dengan pengemasan yang menarik
2. Merek dagang makanan olahan ikan yang telah didaftarkan di Kemhumham.
3. Meningkatnya pendapatan UKM makanan olahan berbasis ikan di Kecamatan Pajangan
4. Model Pengembangan wilayah berbasis perikanan, industri makanan olahan ikan, dan pariwisata
5. Artikel ilmiah

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan masyarakat akan berdampak positif dan lebih bernilai jika melibatkan seluruh pemangku kepentingan sehingga pengembangan potensi wilayah akan semakin berhasil.
2. Program pemberdayaan yang baik harus didasarkan pada *problem solving analysis* sehingga setiap program, kegiatan, sub kegiatan, dan anggaran berdampak positif pada pengentasan permasalahan yang didapai oleh mitra.
3. Program pendampingan terus diupayakan karena program pelatihan tidak akan terimplementasikan dengan baik tanpa pendampingan yang baik.

Daftar Pustaka

Bantul Soul of Java Eksotisme Pariwisata Kerajinan, Seni, dan Budaya (2015). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul.

Bantul Tourist Event (2015). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul.

Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul (2015).